



PELATIHAN PEMASARAN ONLINE (E-COMMERCE) UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN PADA KAMPUNG OPAK PANDEGLANG

Hadi Kurniawanto¹, Sigit Auliana², Jaka Wijaya Kusuma³, Suhandi⁴, Tjahja Muhandri⁵,
Nugraha Edi Suyatma⁶

^{1,2,3,4}Universitas Bina Bangsa

^{5,6}IPB University

Email: hadikurniawanto.binabangsa@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari pelatihan ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam hal ini kelompok pengrajin opak, kelompok tani dan remaja masjid al-barokah, yang berada di Kampung Wakaf Kelurahan Sukaratu Kecamatan Majasari Pandeglang Banten, dalam menerapkan pemasaran produk opak dengan penerapan pemasaran berbasis teknologi informasi online (e-commerce). Metode yang di gunakan dalam pelatihan ini yaitu: sosialisasi, penerapan teknologi informasi, pelatihan dan pendampingan pemasaran berbasis online (e-commerce), evaluasi dan monitoring. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa mitra sasaran: kelompok pengrajin opak, kelompok tani dan remaja masjid 50 % bisa menerapkan pemasaran online (e-commerce) melalui media social (wa, facebook, instagram), website opak wakaf dan meningkatkannya penjualan opak sekitar 50 %- 80 %.

Kata Kunci: *Pelatihan, Pemasaran, E-commerce, Penjualan, Opak*

Abstract

The aim of this training is to increase the knowledge and skills of partners, in this case the group of opak craftsmen, farmer groups and teenagers from the Al-Barokah Mosque, located in the Waqf Village, Sukaratu Village, Majasari Pandeglang District, Banten, in implementing marketing of opak products using information technology-based marketing. online (e-commerce). The methods used in this training are: socialization, application of information technology, online-based marketing training and assistance (e-commerce), evaluation and monitoring. The results of this training show that the target partners: opak craftsmen groups, farmer groups and mosque youth, 50% can implement online marketing (e-commerce) through social media (WA, Facebook, Instagram), waqf opak websites and increase opak sales by around 50% - 80 %.

Keywords: *Training, Marketing, e-commerce, Sales, Opaque*

PENDAHULUAN

Program Kosabangsa merupakan program pendanaan dari Ditjen Diktiristek melalui DRTPM untuk menjembatani kolaborasi dalam pengembangan dan penerapan IPTEKS yang dihasilkan oleh perguruan tinggi untuk dapat dimanfaatkan bagi kebutuhan masyarakat. Secara khusus Program Kosabangsa memprioritaskan wilayah daerah tertinggal serta wilayah prioritas kemiskinan ekstrem yang kemudian disebut wilayah prioritas Kosabangsa.

Tempat pelaksanaan program Kosabangsa yaitu di Kampung Wakaf (Kampung Opak), RT.01,02, RW.11, dengan jumlah penduduk 222 jiwa, 102 KK merupakan bagian dari Kelurahan Sukaratu Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang Banten. Kampung Wakaf merupakan daerah persawahan dan perkebunan yang banyak menghasilkan produk

palawijaya, seperti: Beras, Pisang, Singkong, Kelapa dan melinjo. Kampung Wakaf termasuk katagori wilayah miskin, karena sebagian masyarakatnya termasuk anggota kelompok PKH. Di Kampung Wakaf ada dua kelompok usaha yang perlu untuk di kembangkan yaitu Kelompok Pengrajin Makanan Opak dan Kelompok Tani Wakaf, yang bergerak dalam usaha mengelola hasil pertanian dan perkebunan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengrajin opak yang ada di Kampung Wakaf, bahwa mereka mengalami permasalahan dalam proses pemasaran. Dimana jumlah pengrajin yang membuat opak ada 25 orang, dan setiap hari mereka memproduksi makanan opak setiap orang 10 sampai 15 bungkus. Bayangkan kalau dalam satu bulan hasil produksi berjumlah 11.250 bungkus yang tidak di barengi dengan pemasaran yang baik, akan jadi masalah dalam keberlangsungan usaha dan pendapatannya.



Gambar 1: Proses Pembuatan Makanan Opak



Gambar 2: hasil prouduksi yang melimpah yang belum menerapkan pemasaran yang berbasis teknologi informasi online (e-commerce).

Permasalahan yang di temukan di kedua kelompok tersebut yaitu terkait proses pemasaran. Dimana selama ini mereka menjual hasil produksinya berupa makanan ringan opak dan keripik pisang masih bersipat konvensional, seperti: menitipkan di toko-toko yang menjjuala makanan, do to dor, menunggu pesanan baru membuat atau

memproduksi. Permasalahan ini berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha dan pendapatnya. Untuk itu dibutuhkan pelatihan pemasaran yang berbasis teknologi informasi yaitu penjualan online (e-commerce), dimana walaupun mereka ibu-ibu dan tinggal di kampung harus melek teknologi informasi.

METODE PELAKSANAAN

1. Analisis situasi dan sosialisasi kegiatan pelatihan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di kampung opak dan mensosialisasikan rencana kegiatan pelatihan pemasaran berbasis teknologi informasi online (e-commerce) pada pengrajin makanan opak.

2. Penerapan teknologi informasi

Kegiatan ini bertujuan untuk menginformasikan kepada para pengrajin opak yang ada di kampung Wakaf Pandeglang, bahwa walaupun mereka ibu-ibu yang ada di kampung tetap harus melek teknologi informasi yang bisa membantu dalam menjalankan usahanya.

3. Pelatihan dan pendampingan pemasaran berbasis teknologi informasi (e-commerce).

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu para pengrajin makan opak yang ada di Kampung Wakaf Pandeglang, dimana selama ini proses pemasaran yang mereka lakukan masih beripat konvensional, untuk itu perlu ada perubahan dalam proses pemasaran yang tadinya konvensional berubah jadi digital dengan menerapkan secara online (e-commerce), yang lebih efektif dan efisien.

4. Evaluasi dan Monitoring

Pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan pelatihan pemasaran yang berbasis teknologi informasi online (e-commerce) dengan sasaran kegiatan para pengrajin makanan opak yang ada di Kampung Wakaf Pandeglang dengan tujuan untuk meningkatkan penjualan dan secara tidak langsung meningkatkan pendapatan masyarakat. Evaluasi dan Monitoring perlu dilaksanakan dengan tujuan kita mengetahui apakah kegiatan pelatihan tersebut berhasil atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan pemasaran online (e-commerce) dalam program Kosabangsa tahun anggaran 2023, berlangsung di Kampung Wakaf Kelurahan Sukaratu Pandeglang Bante. Dimana kegiatan ini diadakan di ruangan Majelis Taklim At-Barokah, dengan peserta

anggota kelompok pengrajin opak, kelompok tani wakaf dan remaja masjid At-Barokah Kampung Wakaf. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari, hari jumat tanggal 23 Februari 2024, mulai dari jam 13.00 sampai 17.00. Wib.



Gambar 3: Proses pembukaan pelatihan pemasaran online (e-commerce).

Kegiatan pertama diawali dengan sambutan ketua pelaksana program kosabangsa tahun anggaran 2023 dari Universitas Bina Bangsa Serang Banten, Hadi Kurniawanto, dimana dalam sambutannya beliau menyampaikan tujuan dari kegiatan pelatihan pemasaran online (e-commerce), yaitu kegiatan ini merupakan keberlanjutan dari kegiatan program kosabangsa tahun 2023. Dimana sebelumnya tim pelaksana sudah melakukan kegiatan program kosabangsa seperti: sosialisasi program kosabangsa, pelatihan penerapan teknologi inovasi solar dome, kemasan produk dengan mesin injeksi nitrogen. Dimana kegiatan di atas bertujuan untuk meningkatkan proses produksi dan kemasan produk yang lebih baik dari sebelumnya. Beliau berharap dengan kegiatan pelatihan pemasaran online (e-commerce) ini bisa membantu dalam proses pemasaran produk opak yang lebih efektif dan efisien.

Kegiatan yang kedua yaitu pengenalan teknologi informasi dan proses pelatihan pemasaran online (e-commerce), dengan narasumber: Jaka Wijaya Kusuma dan Sigit Auliana. Dalam sambutannya beliau menyampaikan bahwa: walaupun ibu-ibu dan remaja masjid yang ada di Kampung Wakaf yang notabene tinggal di kampung, tetap harus melekat teknologi informasi, minimal media sosial dengan hp androidnya. Jadi nanti ibu-ibu bisa meminta bantuan sama anak dan cucunya dalam menggunakan media sosial. Selanjutnya narasumber menyampaikan bahwa dengan melakukan pemasaran berbasis teknologi informasi online (e-commerce) proses pemasaran lebih efektif dan efisien, penjualan jangkauan lebih luas bukan hanya wilayah Pandeglang, Serang, Lebak Banten, tapi bisa ke seluruh Indonesia. Sehingga bisa meningkatkan penjualan dari produk opak itu sendiri. Dalam

kegiatan ini peserta pelatihan banyak aktif menanyakan proses pemasaran dengan menggunakan media social melalui hp android, dan mereka banyak mengalami kesulitan karena factor usia, keterampilan dan pengetahuan.



Gambar 4: Proses pelatihan pemasaran online (e-commerce).

Kegiatan yang tiga yaitu: praktek langsung proses pemasaran online (e-commerce) dengan narasumber dari anggota tim pelaksana program kosabangsa tahun anggaran 2023 yaitu (Hadi Kurniawanto, Jaka Wijaya Kusuma, Sigit Auliana). Dalam sambutannya tim pelaksana menyampaikan bahwa praktek langsung sangat sangat penting, karena dengan kegiatan ini bisa mudah di tangkap dan di pahami para peserta pelatihan. Kegiatan diawali dengan membuka website opak wakaf, yang sudah dibuat oleh tim pelaksana, selanjutnya praktek langsung bergantian., dengan di bombing oleh tim pelaksana kosabangsa. Dimana selama proses kegiatan praktek pemasaran online, peserta banyak aktif menanyakan proses penggunaan hp android untuk memasarkan produk opak.



Gambar 5: proses praktek pemasaran online (e-commerce).

Kegiatan ke empat yaitu: evaluasi dan monitoring, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses pelatihan berhasil atau tidak. Jadi setelah kegiatan selesai, kami dari tim pelaksana kosabangsa Universitas Bina Bangsa tahun anggaran 2023, tetap melaksanakan pendampingan dengan tujuan supaya peserta pelatihan dalam hal ini kelompok pengrajin opak, kelompok tani dan remaja masjid bisa menerapkan pemasaran berbasis teknologi informasi online (e-commerce), sehingga bisa meningkatkan penjualan makan opak itu sendiri.



Gambar 6: foto bersama setelah pelatihan.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pemasaran online (e-commerce) pada kampung opak Pandeglang Banten. Kegiatan ini merupakan keberlanjutan kegiatan dari program kosabangsa tahun 2023. Dimana Tim Pelaksana (Universitas Bina Bangsa) dan Tim Pendamping (Institut Pertanian Bogor), telah melaksanakan beberapa kegiatan yaitu: sosialisasi program kosabangsa, penerapan teknologi inovasi solar dome (alat pengering irisan opak) dan alat pengemas mesin inject nitrogen. Hasil dari pelatihan pemasaran online (e-commerce) ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan dalam hal ini anggota pengrajin opak, kelompok tani dan remaja masjid sangat membutuhkan pelatihan pemasaran berbasis teknologi informasi. Dimana selama ini proses pemasaran yang mereka lakukan masih bersifat konvensional. Hasil pelatihan menunjukkan 50 %, para pengrajin opak, kelompok tani dan remaja masjid bisa menerapkan pemasaran opak dengan menggunakan hp android melalui media sosial (wa, facebook, instagram). Setelah menggunakan pemasaran online (e-commerce) penjualan opak meningkat dari 50 % - 80 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, A. W. (2021). Peran Strategi Digital marketing dan Sosial Media.
- Jessica, J. (2021). Penerapan Strategy Digital marketing Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Chick Chill. ConCEPt-Conference on Community Engagement Project, 1(1), 2227–2232.
- Krisnawati, I., Ubaidi, I. A., Rais, H., & Batu, R. L. (2019). Strategi digital marketing dalam perdagangan hasil tani untuk meningkatkan pendapatan Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(2), 70–75
- Sulaksono, J. (2020). Peranan Digital marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Desa Tales Kabupaten Kediri. *Generation Journal*, 4(1), 41–47.
- Eva Mufidah1), A. Ratna Pudyaningsih, Sri Hastari, M. Tahajjudi Ghifary , Universitas Merdeka Pasuruan, Pelatihan Kegiatan E-commerce Sebagai Media Pemasaran Online Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Kandang sapi Kecamatan Panggungrejo Kota Pasuruan, Volume 3 Nomor 2, November 2020 JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka P-ISSN 2654-8811
- Administrator. (2021). Indonesia.go.id - Bisnis E-Commerce Semakin Gurih., <https://www.indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/2534/bisnis-ecommerce-semakin-gurih>.
- Tri Handoko, Iis Prasetyo, Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Yogyakarta, Program Pelatihan E-Commerce Produk Inovasi Olahan Emping Dusun Sengir Desa Kalirejo Kecamatan Kokap Kulon Prog, *Jurnal Kewarganegaraan* Vol. 6 No. 2 September 2022 P-ISSN: 1978-0184 E-ISSN: 2723-2328.
- Suryati, Tyara Nur Azizah, Lesti Hertati, Universitas Indo Global Mandiri Palembang, Pentingnya Pelatihan E-Commerce Guna meningkatkan Penjualan UMKM, *Jurnal Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol.3, No.2, Juli-Desember 2022.